

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PEGKARYA	vii
HALAMAN KATA UCAPAN TERIMA KASIH	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Tujuan Penciptaan	6
1. Khusus	6
2. Umum	6
D. Manfaat Penciptaan	6
1. Teoritis	6
2. Praktis	6
E. Tinjauan Karya	7
F. Landasan Teori Penciptaan	11
BAB II : KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	18

A. Objek Penciptaan	18
B. Analisis Objek	19
C. Analisis Program	21
BAB III : KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN.....	23
A. Konsep Karya.....	23
1. Konsep Estetika	23
2. Konsep Program.....	28
B. Metode Penciptaan.....	30
1. Persiapan	30
2. Elaborasi.....	30
3. Sintesis	31
4. Realisasi Konsep.....	32
5. Penyelesaian.....	33
BAB IV : PERWUJUDAN KARYA DAN PEMBAHASAN KARYA	34
A. Perwujudan Karya.....	34
1. Persiapan	34
2. Elaborasi.....	35
3. Sintesis	36
4. Realisasi Konsep.....	38
1) Acquire atau Capturing.....	39
2) Organize dan Logging.....	39
3) Preview dan Selection.....	40
4) Offline Editing.....	41
5) Online Editing.....	45
5. Penyajian akhir	47
B. Pembahasan Karya.....	47
BAB V : PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80
Skenario	
Photo Dokumentasi	
Poster film/ sampul buku naskah	
Jadwal Pemutaran	
Jadwal <i>Shooting</i>	
CV	



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Warm Bodies	8
GAMBAR 2. Miracle in Cell No.7	9
GAMBAR 3. Final Destination 5	10
GAMBAR 4. Screen Capture Acquire atau Capturing	39
GAMBAR 5. Screen Capture Organize atau Logging data	40
GAMBAR 6. Screen Capture Synchronize	41
GAMBAR 7. Screen Capture Proses Assembly	42
GAMBAR 8. Screen Capture Rough cut (first cut)	43
GAMBAR 9. Screen Capture Fine cut/ trimming	44
GAMBAR 10. Screen Capture Final edit/Picture lock	45
GAMBAR 11. Screen Capture Colour Correction	46
GAMBAR 12. Screen Capture Export data video dan audio	47
GAMBAR 13. Screen Capture karudin tua duduk di depan rumah	50
GAMBAR 14. Screen Capture karudin dan syamsiah pulang kampung	52
GAMBAR 15. Screen Capture karudin dan syamsiah berbincang	54
GAMBAR 16. Screen Capture karudin tua di dalam rumah	56
GAMBAR 17. Screen Capture karudin membantai ayam	58
GAMBAR 18. Screen Capture karudin dan syamsiah di depan ampera	60
GAMBAR 19. Screen Capture karudin pamit	62
GAMBAR 20. Screen Capture karudin dan syamsir berbincang	64
GAMBAR 21. Screen Capture syamsiah mengobati luka karudin	66

GAMBAR 22. Screen Capture karudin menulis surat	68
GAMBAR 23. Screen Capture karudin dan syamsiah sedang berjalan	69
GAMBAR 24. Screen Capture syamsiah dikejar pesuruh rajab	70
GAMBAR 25. Screen Capture karudin termenung di dalam mobil	72
GAMBAR 26. Screen Capture karudin menghampiri syamsiah	73



PENERAPAN CONTINUITY EDITING DENGAN METODE CLASSICAL CUTTING DALAM FILM FIKSI *TALARANG* UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN DRAMATIK IMPACT

ABSTRAK

Pertanggungjawaban dari karya seni *Classical Cutting* bertujuan untuk melakukan penyuntingan gambar yang memiliki nilai informasi dan estetika pada setiap cutttingannya. Dengan nilai informasi dan estetika yang ingin disampaikan pada setiap adegan maupun setiap cutttingannya memiliki keindahan yang dirasakan oleh penonton. Objek penciptaan karya ini tentang nikah sedarah ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai haramnya menikah dengan saudara yang memiliki ikatan darah, hal itu telah dikaji dalam Al-qur'an dan dari segi hukum adat juga tidak dipernolehkan, salah satunya hukum adat di Minangkabau. Jika terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan adat maupun ketentuan agama Islam dalam masalah pernikahan, maka akan memberi konsekuensi yang pahit sepanjang hayat dan bahkan berkelanjutan dengan keturunan.

Konsep estetika pada karya seni ini terletak pada kemasan baik itu melalui penyambungan gambar yang menghadirkan shot-shot sinematik dari pergerakan kamera. penyambungan yang disusun secara sistematis yang di bentuk berdasarkan *Classical Cutting* sebagai media untuk pemberi nilai informasi atau estetika pada hampir setiap adegan. Kemudian informasi atau estetika yang menghasilkan sebuah hubungan dramatik..

Selain itu juga dari *color grading* untuk memberikan sentuhan warna yang sesuai dengan *mood* dari film Informasi atau estetika bisa dirasakan melalui visual yang dihadirkan. Karena setiap adegan yang di hadirkan dapat memberikan informasi yang dapat ditangkap oleh penonton.

Kata Kunci : Film Fiksi *Talarang*, Classical Cutting, Dramatik, Colour Grading